

**TELAAH ULANG SUMBER *TAFSĪR AL-QUR'ĀN SUCI BASA***

***JAWI* KARYA KH. MUHAMMAD ADNAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S. Ag)

Oleh :

**WARDATUL HUMAIRO'**

**21105030028**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1657/Un.02/DU/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : TELAAH ULANG SUMBER TAFSIR AL-QUR'AN SUCI BASA  
JAWI KARYA KH. MUHAMMAD ADNAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WARDATUL HUMAIRO  
Nomor Induk Mahasiswa : 21105030028  
Telah diujikan pada : Rabu, 27 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Asep Nahrul Musadad, S.Th.I, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 68af13f565f2c



Penguji II

Nafisatul Mu'Awwanah, M.A.

SIGNED

Valid ID: 68afd99108c5b



Penguji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 68aff135b7551



Yogyakarta, 27 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 68b0060addec1

HALAMAN NOTA DINAS  
**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wardatul Humairo'

NIM : 21105030028

Judul Skripsi : "Telaah Ulang Sumber *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi*  
Karya KH. Muhammad Adnan"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025  
Pembimbing,

  
**Asep Nahrul Musadad, S.Th.I., M.Ag.**  
NIP. 19920503 202203 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wardatul Humairo'

NIM : 21105030028

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Alamat Rumah : Pondok Pesantren Ndalem Ndongkelan, Krapyak Kulon,  
Suryodiningratan, Mantrijeron, Bantul, DIY

Judul Skripsi : "Telaah Ulang Sumber *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi*  
Karya KH. Muhammad Adnan"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Saya yang Menyatakan,



Wardatul Humairo'

NIM. 21105030028



## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wardatul Humairo'  
Tempat dan Tanggal Lahir : Gresik, 12 Mei 2003  
NIM : 21105030028  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat : Sidomulyo, Babakbawo, Dukun, Gresik, Jawa Timur  
No. HP : 082230157975

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025



Wardatul Humairo'  
NIM. 21105030028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **MOTTO**

- What the Wise do in the Beginning, Fools do in the End -

~Warren Buffett



## PERSEMBAHAN

Untuk orang tua tercinta, Ibu dan Ayah yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti

Untuk kakak dan keluarga besar yang peneliti sayangi

Untuk seluruh guru, dosen, yang telah memberikan ilmu dan nasehat kepada peneliti

Kepada almamater tercinta,  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Latin yang berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa>'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap terjadi karena adanya *tasydi>d*:

- عِدَّةٌ ditulis *‘iddah*
- مُتَقَدِّمِينَ ditulis *mutaqaddimi>n*

### C. Vokal

#### 1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

- كَتَبَ ditulis *kataba*
- فَعَلَ ditulis *fa’`ala*

#### 2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا...وَا	Fathah dan wau	au	a dan u

- سَأَلَ ditulis *suila*
- كَيْفَ ditulis *kaifa*
- حَوْلَ ditulis *hauila*

### D. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

- قَالَ ditulis *qāla*
- رَمَى ditulis *ramā*
- قِيلَ ditulis *qīla*
- يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

#### E. Ta' Marbutah

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- طَلْحَةُ ditulis *talhah*

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis *al-madīnah al-munawwarah*

#### F. Kata Sandang

##### 1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
- الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

##### 2. Kata sandang yang diikuti huruf Qomariyah



Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*
- الْجَلَالُ ditulis *al-jalālu*

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

- تَأْخُذُ ditulis *ta'khuẓu*
- شَيْئٍ ditulis *syai'un*
- النَّوْءُ ditulis *an-nau'u*
- إِنَّ ditulis *inna*

### H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
 أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala syukur dan pujian hanya milik Allah swt. karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Telaah Ulang Sumber Tafsir Al-Qur’an Suci Basa Jawi Karya KH. Muhammad Adnan”**. Kemudian tidak lupa shalawat beserta salam mari limpahkan kepada junjungan sekaligus panutan seluruh umat Islam, Nabi Muhammad saw. juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tentu banyak pihak yang telah ikut andil membantu peneliti baik dalam bentuk inspirasi, koreksi, materi, maupun dukungan semangat sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada mereka, antara lain:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. beserta segenap jajaran rektor.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. beserta jajaran, seluruh staf dan karyawan di lingkungan fakultas yang selalu melayani peneliti dengan setulus hati.
3. Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Subkhani Kusuma Dewi, M.A., Ph.D. yang telah memberikan inspirasi dan arahan selama peneliti mengerjakan skripsi. Terima kasih atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
4. Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum., selaku penasehat akademik yang membantu memberikan saran dan masukan terhadap mahasiswa-mahasiswinya.
5. Dosen pembimbing Skripsi Asep Nahrul Musadad, S.Th.I., M.Ag. yang telah memberikan nasihat, motivasi, arahan, dan revisi sehingga skripsi peneliti dapat selesai dengan lancar.

6. Segenap dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan keberkahan kepada mereka.
  7. Orang tua tercinta, teruntuk ayah dan ibu. Terima kasih atas segala kasih sayang, do'a dan dukungan yang selalu membuat peneliti bertahan dan bersemangat meraih cita-cita.
  8. Segenap keluarga besar Quruna 21 sebagai teman seperjuangan di kampus. Terima kasih telah memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti, terkhusus kepada saudari Lina Mar'atul Fadhillah dan Riqqotul Qulub yang selalu kebersamai dan menjadi teman peneliti selama masa kuliah.
  9. Segenap saudara dan keluarga peneliti, Nurul Ilmiah dan keluarga serta Nabila Hibbatul Mauliya yang selalu berbagi motivasi kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi. Semoga Allah selalu menjaga dan memberikan kebaikan kepada mereka
  10. Kepada teman-teman KKN kelompok 114 Padukuhan Kalibuko II, terima kasih atas 45 hari yang berkesan dan bermakna bagi peneliti, semoga pertemanan kita terus berlanjut.
  11. Kepada keluarga Pondok Pesantren Ndalem Ndongkelan. Teruntuk Mbak Bibah, Faza, Mbak Ijah, Kak Achil, Mafis terimakasih telah meluangkan waktu untuk saling berbagi senang dan duka selama di Pesantren.
  12. Dan segenap pihak yang telah membantu peneliti selama mengerjakan skripsi ini. Mohon maaf belum bisa disebutkan semuanya, tetapi saya berharap semoga Allah swt. memberikan balasan kebaikan bagi kalian semua.
- Akhir kata, semoga ikhtiar berupa skripsi ini bermanfaat dan dicatat sebagai amal jariyah disisi Allah swt. Amin.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025  
Peneliti

Wadatul Humairo'  
NIM.21105030028

## ABSTRAK

Kajian ini mengeksplorasi tradisi genealogis dalam penulisan karya tafsir di Kasunanan Surakarta. Tradisi ini merupakan tradisi penulisan tafsir Al-Qur'an yang dilakukan dalam lingkup Kasunanan Surakarta yang mengalami keberlanjutan dan keterkaitan satu sama lain. Tradisi ini dalam ruang lingkup sederhana membahas keterkaitan antara *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim*, *Kuran Jawi* dan *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* sebagai generasi mutakhir diantara ketiganya. Keterkaitan ini secara simplistik dibahas oleh Noor Khamidah dan Johanna Pink sebelumnya. Secara tidak langsung adanya keterkaitan ini menunjukkan adanya indikasi sumber terhadap kitab *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim* yang digunakan sebagai sumber rujukan dari kedua kitab setelahnya. Padahal dalam *Kuran Jawi* maupun *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* tidak memberikan instruksi eksplisit yang menyatakan keterkaitannya dengan *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim*. Di sisi lain, *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* yang menjadi objek dalam penelitian ini secara eksplisit menyebut beberapa kitab-kitab tafsir terdahulu sebagaimana *Tafsir Jamāl*, *Tafsir Jalālaīn*, *Tafsir Khāzin*, dan *Tafsir Fath al-Bayān*. Pernyataan ini bertolak belakang dengan narasi yang dikemukakan Khamidah dan Pink. Dengan ini fokus kajian yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan telaah ulang kajian sumber yang memiliki keterkaitan dengan *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* baik berkaitan dengan sumber eksplisit maupun sumber implisit. Sumber eksplisit berupa kitab-kitab tafsir yang disebutkan secara jelas oleh Adnan dalam *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi*, sedangkan sumber implisit mengarah pada sumber yang tidak disebut Adnan dalam kitabnya akan tetapi memiliki keterkaitan satu sama lain. Selain itu, penelitian ini juga memaparkan analisis kontinuitas dan perubahan *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* untuk melihat sejauh mana Adnan atas bantuan anaknya melakukan upaya konservatif dan penyempurnaan penulisan.

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan melakukan analisis data tanpa merubahnya dalam bentuk simbol atau bilangan. Analisis ini dilakukan melalui pendekatan studi telaah sumber yakni dengan mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini menjawab dua rumusan masalah sebagaimana berikut: a.) Bagaimana tinjauan ulang sumber penafsiran *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* terhadap sumber eksplisit dan implisit, b.) Sejauh mana keterkaitan *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* terhadap *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim* dan *Kuran Jawi* jika dilihat berdasarkan analisis kontinuitas dan perubahan dalam tafsir.

Hasil dari penelitian ini adalah: sumber penafsiran yang disebutkan secara eksplisit oleh penulis merujuk pada empat tafsir yakni *Jamāl*, *Jalālaīn*, *Khāzin* dan *Fath al-Bayān*. Sedangkan realitanya, *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* dalam penulisannya merujuk pada *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim* dan *Kuran Jawi*. Pernyataan ini secara konkret nampak jelas pada seluruh aspek penulisan, mulai dari penyajian

tafsir, penjelasan tambahan dalam bentuk *footnote* yang disebutkan hampir 50% halaman pada bagian awal dari penulisan tafsir, hingga pola penyebutan sumber. Adnan melakukan upaya modifikasi dengan melakukan sedikit banyak perubahan baik adanya penambahan dan pengurangan dalam penulisan. Pada aspek perujukan sumber yang dilakukan Adnan besar kemungkinan tidak merujuk secara langsung kepada tafsir sumber, melainkan ia melakukan kutipan yang sama sebagaimana ditulis dalam *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Aẓīm* dan *Kuran Jawi*. Meskipun demikian, penulisan *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* tidak sepenuhnya repetitif, kitab ini menyajikan kontinuitas dan perubahan dengan mempertahankan tafsir dan dibeberapa kesempatan dilakukan upaya modifikasi. Meskipun penulisan Adnan didasarkan pada kitab-kitab yang ditulis sebelumnya, Upaya modifikasi dilakukan Adnan tentunya menyajikan kekhasan dari penulisan kitabnya.

**Kata Kunci :** Sumber Penafsiran, *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi*, Muhammad Adnan

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	xi
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Kerangka Teoritik.....	18
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II.....	26
BIOGRAFI KH. MUHAMMAD ADNAN DAN GAMBARAN UMUM	
KEPENULISAN KITAB <i>TAFSĪR AL-QUR'ĀN SUCI BASA JAWI</i> .....	26
A. Biografi KH. Muhammad Adnan .....	26
B. Gambaran Umum <i>Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi</i> .....	35
C. Selayang Pandang Sejarah Kepenulisan <i>Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi</i>	
39	
D. Perspektif KH. Muhammad Adnan Perihal Tafsir dan Terjemah.....	46
BAB III.....	53



METODE DAN POLA PENGGUNAAN SUMBER PADA <i>TAFSĪR AL-QUR'ĀN SUCI BASA JAWI</i> .....	53
A. Jenis dan Asal Sumber yang digunakan dalam <i>Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi</i> 54	
B. Gambaran Umum Kitab-Kitab yang digunakan sebagai Referensi dalam <i>Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi</i> .....	58
C. Mekanisme Pengolahan dan Penyajian Sumber dalam <i>Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi</i> .....	72
BAB IV .....	75
MENINJAU ULANG SUMBER PENAFSIRAN DALAM <i>TAFSĪR AL-QUR'ĀN SUCI BASA JAWI</i> .....	75
A. Analisis Sumber Tafsir yang Disebut secara Eksplisit dalam <i>Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi</i> .....	76
B. Analisis Sumber Implisit dalam <i>Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi</i> .....	89
C. Keterpengaruhannya Sumber Penafsiran terhadap Penafsiran dalam <i>Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi</i> .....	99
D. Pola Kontinuitas dan Perubahan dalam <i>Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi</i> terhadap <i>Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm</i> dan <i>Kuran Jawi</i> .....	104
BAB V .....	112
PENUTUP .....	112
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	114
DAFTAR PUSTAKA .....	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	119
CV PENULIS .....	125

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kesarjanaan kajian tafsir Al-Qur'an di Indonesia menjadi lahan yang produktif dalam perkembangan studi keislaman jika dilihat dari munculnya kitab-kitab tafsir dalam konteks lokal. Meskipun demikian, jika diamati secara seksama kebanyakan studi tafsir yang dilestarikan memiliki kecenderungan yang masih bersifat stagnan dan dalam ruang lingkup yang terbatas. Secara general, para sarjanawan pada umumnya menitikberatkan perhatian mereka terhadap aspek studi dalam lingkup tertentu, seperti analisis metodologi, lokalitas, kajian tematik, atau analisis kontekstual tafsir.<sup>1</sup> Kesarjanaan ini salah satunya dapat ditemukan pada kajian yang berkaitan dengan *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi*. Meskipun pola kajian tersebut memberikan sumbangsih penting dalam studi tafsir yang tidak bisa diabaikan, akan tetapi di sisi lain menunjukkan kondisi darurat yang membutuhkan penanganan lebih lanjut.

Warna baru kajian *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* mulai diposisikan dalam lingkup yang lebih besar, salah satunya dilakukan oleh Noor Khamidah.<sup>2</sup> Ia menempatkan *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* sebagai tradisi penulisan

---

<sup>1</sup> Kajian-kajian tersebut kebanyakan merupakan hasil kajian tugas akhir dalam lingkungan perkuliahan, salah satunya kajian ini dapat diakses melalui [digilib.uin-suk.ac.id](http://digilib.uin-suk.ac.id) untuk melihat seberapa jauh penelitian-penelitian yang membahas ranah tersebut.

<sup>2</sup> Noor Khamidah, "Studi Analisis terhadap Terjemah Kuran Jawi Bagus Ngarpah", Skripsi IAIN Walisongo, 2012

yang memiliki keterkaitan kuat dengan *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm* yang ditulis Penghulu Tafsir Anom V dan *Kuran Jawi* yang ditulis Bagus Ngarpah. Lebih lanjut analisis yang dilakukan oleh Khamidah dibatasi pada analisis kata kunci bagian awal atau *cover* dari masing-masing ketiga kitab tersebut. Khamidah menyebut penulisan *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm* sebagai karangan dari Penghulu Tafsir Anom V yang ditulis dan dikodifikasi oleh anak-anaknya.<sup>3</sup> Versi terbarunya dapat dilihat pada cetakan ulang kitab tafsir oleh percetakan an-Nabhaniyah Surabaya. Ia mengklaim bahwa upaya pengarang tafsir oleh Tafsir Anom V merupakan usaha awal penulisan tafsir jika dibandingkan dengan era Ngarpah ataupun Muhammad Adnan.

Jika penulisan yang dilakukan Tafsir Anom V merupakan usaha awal penulisan tafsir diantara ketiganya, penulisan *Kuran Jawi* oleh Ngarpah merupakan perpanjangan dari tradisi penulisan sebelumnya.<sup>4</sup> Usaha Ngarpah adalah melakukan terjemah Al-Qur'an berlandaskan pada kitab tafsir yang sudah jadi. Yang dimaksud dalam hal ini adalah Ngarpah melakukan alih aksara terhadap *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm* dari aksara pegon beralih pada aksara Jawa. Dengan ini dapat dipahami bahwa Ngarpah melakukan penerjemahan dan alih aksara bukan melakukan tafsir dengan ijtihadnya sendiri.

Berbeda kasus dengan *Kuran Jawi*, penulisan *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* oleh Adnan merupakan usaha kodifikasi ulang yang menawarkan

---

<sup>3</sup> Tafsir Anom V, *Al-Juz' al-Awwal min Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm* (Surabaya: Maktabah al-Nabhaniyah), Jilid 1.

<sup>4</sup> Bagus Ngarpah, *Kuran Jawi*, Transkrip latin dari aksara cacarakan, 1905

adanya pembaharuan. Sebelum penulisan itu, Adnan memiliki peran krusial dalam pengumpulan dan penulisan kitab ayahnya, Penghulu Tafsir Anom V.<sup>5</sup> Dalam aspek penulisan, karangan Tafsir Anom V memiliki peran sentral yang memberikan keterpengaruhan cukup signifikan terhadap penulisan *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* dalam berbagai aspek. Bahkan pengaruhnya dapat dirasakan pada setiap inci penulisan *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi*. Hal ini menjelaskan kontribusi Adnan terhadap kodifikasi kepengarangan ayahnya, besar kemungkinan menjadi dorongan Adnan untuk melakukan reproduksi kitab tafsirnya sendiri yang kemudian memiliki keterkaitan dengannya. Di sisi lain motif Adnan melakukan reproduksi adalah karena berbedanya kebutuhan audien untuk mengakses Al-Qur'an jika dibandingkan dengan masa ayahnya. Audien Adnan memiliki cakupan yang lebih luas dengan masalah dan isu sosial yang lebih kompleks. Dengan itu Adnan mengupayakan reproduksi dengan menawarkan adanya konservasi dan perbaikan. Yang sangat disayangkan, Adnan meninggal sebelum ia dapat menyelesaikan penulisannya. Oleh karena itu usaha yang dilakukan Adnan ini kemudian diteruskan anaknya, Abdul Basith Adnan dan dibantu beberapa koleganya.<sup>6</sup>

Statement yang dikemukakan Khamidah diatas dipaparkan dalam cakupan secara simplistik, ia hanya membicarakan keterkaitan antara ketiganya tanpa menjelaskan secara kompleks perbedaan antar satu sama lain. Di sisi lain, pernyataan Khamidah secara tidak langsung memberikan instruksi

---

<sup>5</sup> Muhammad Adnan, *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1977)

<sup>6</sup> Muhammad Adnan, *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi*, hlm. 5

perujukan sumber yang digunakan sebagai acuan penulisan oleh Ngarpah dan Adnan yang disandarkan pada karangan Ngarpah. Tak jauh berbeda dengan Johanna Pink<sup>7</sup> yang mengklaim adanya kemiripan antara penulisan Ngarpah dan Adnan. *Kuran Jawi* dinilai memiliki popularitas di masa itu, mengingat karya Ngarpah tersebut mungkin merupakan terjemahan Al-Qur'an pertama yang ditulis menggunakan aksara Jawa. Selain itu *Kuran Jawi* juga memiliki peran sentral sebagai bahan ajar kurikulum di Madrasah Manba'ul Ulum Keraton. Pink menambahkan penulisan *Kuran Jawi* merupakan usaha terlarang yang didanai oleh Kasunanan guna untuk memperkenalkan Al-Qur'an kepada orang-orang yang tidak bisa membaca bahasa Arab. Argumen ini diperkuat dengan cetakan awal *Kuran Jawi* yang hanya menyajikan tafsir menggunakan bahasa dan aksara Jawa pada edisi cetak pertama.<sup>8</sup>

Analisa yang dikemukakan Khamidah dan Pink menunjukkan adanya proses reproduksi penulisan tafsir Al-Qur'an yang berkelanjutan dalam lingkup Kasunanan. Jika dilakukan penjabaran secara sistematis, penulisan tafsir Al-Qur'an oleh ketiganya diprakarsai oleh Penghulu Tafsir Anom. Ia menjadi otak awal dalam penulisan, meskipun upaya penulisan dan kodifikasi lanjutan dilakukan oleh anak-anaknya.<sup>9</sup> Penulisan awal ini menggunakan bahasa Jawa

---

<sup>7</sup> Johanna Pink, "The kyai's voice and the Arabic Qur'an: Translation, Orality, and Print in Modern Java", *Wacama Journal of the Humanities of Indonesia*, XXI, hlm. 329-359

<sup>8</sup> Johanna Pink, "The kyai's voice and the Arabic Qur'an", hlm. 351

<sup>9</sup> Jika merujuk secara langsung pada naskah *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim* yang dicetak ulang oleh Maktabah an-Nabhaniyah Surabaya, penulisan kitab tafsir ini merupakan karangan dari Penghulu Tafsir Anom V akan tetapi upaya penulisan dan kodifikasi dilakukan oleh anak-anaknya. Tidak diketahui secara pasti naskah orisinil dari *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim* sejak awal memang ditulis oleh anak-anaknya atau Tafsir Anom V juga turut andil dalam penulisan.

sebagai perangkat transmisinya dan dipercantik dengan penggunaan aksara pegon. Tradisi penulisan kemudian dilanjutkan oleh Ngarpah yang melakukan alih aksara karangan Tafsir Anom V dari aksara pegon dengan aksara Jawa. Sedangkan oleh Adnan tradisi ini dilanjutkan dengan upaya reproduksi ulang tafsir dengan versi yang berbeda. Adnan tidak hanya melakukan alih aksara menggunakan aksara latin, ia juga menawarkan pembaharuan pada berbagai inci penulisan. Pembaharuan yang dilakukan Adnan dapat ditemukan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan sistematika penulisan tafsir, penambahan dan pengurangan uraian, dan beberapa aspek lainnya. Lebih lanjut uraian ini akan dijelaskan lebih kompleks dalam penjabaran isi penelitian.

Uraian-uraian diatas menunjukkan adanya upaya pelestarian tradisi penulisan tafsir dalam lingkup Kasunanan. Tradisi ini oleh Walid Saleh disebut sebagai tradisi genealogis.<sup>10</sup> Tradisi genealogis oleh Saleh memiliki keterkaitan erat dengan adanya hubungan atau keterkaitan sebuah kitab tafsir dengan kitab-kitab tafsir sebelumnya. Pada kesempatan ini, penafsir memiliki akses penuh untuk mengambil atau membuang materi-materi yang ditemukan dalam kitab sebelumnya. Materi-materi yang akan diadopsi ini kemudian akan dilakukan modifikasi oleh penulis baik dengan adanya tambahan atau pengurangan. Di sisi lain, tradisi genealogis dapat dilihat dengan pendekatan analisa jaringan sosial. Pendekatan ini dilakukan dengan mengumpulkan kitab-kitab tafsir yang teridentifikasi, kemudian disusun dengan tingkatan yang jelas guna

---

<sup>10</sup> Mu'ammarr Zayn Qadafy, "Menghidupkan yang Mati Suri: Walid Saleh dan Revitalisasi Kajian Sejarah Intelektual Tafsir Klasik", *Suhuf*, XV, Desember 2022, hlm. 425-448



memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengetahui kitab-kitab tafsir yang memberikan pengaruh pada era tertentu. Genealogi yang dikemukakan Saleh menunjukkan tradisi penulisan tafsir Al-Qur'an dalam ranah yang menyeluruh.<sup>11</sup> Mengingat lingkup yang dipaparkan dalam analisis ini terbatas pada aspek Kasunanan, tradisi ini menurut hemat peneliti akan lebih akurat dinamai sebagai tradisi genealogi penafsiran Kasunanan Surakarta.

Berangkat dari statement yang digagas oleh Khamidah dan Pink, peneliti akan melakukan upaya lanjutan kajian terhadap kesimpulan yang disampaikan keduanya. Jika Khamidah dan Pink secara eksplisit menyebut keterkaitan satu sama lain antar ketiga kitab tafsir yang disebutkan diatas dengan *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim* sebagai karya pertama, secara tidak langsung tafsir yang ditulis oleh dua orang setelahnya menjadikan karya pertama sebagai acuan sumber dalam penulisan. Dengan ini wacana baru yang ditawarkan oleh peneliti dalam hal ini adalah dengan melakukan analisis ulang sumber-sumber yang berkaitan dengan *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi*, mengingat dalam penulisannya Adnan menyebut kitab-kitab tafsir yang secara eksplisit disebutkan sebagai sumber rujukan akan tetapi di sisi lain Khamidah dan Pink menunjukkan pernyataan yang berlawanan. Analisis ini kemudian akan menjelaskan pola kontinuitas dan perubahan yang ditawarkan Adnan dalam penulisannya jika dibandingkan dengan kitab-kitab tafsir sebelumnya. Upaya ini dilakukan guna melihat sejauh mana keterkaitan *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa*

---

<sup>11</sup> Mu'ammarr Zayn Qadafy, "Menghidupkan yang Mati Suri", hlm. 430-431

*Jawi* dengan sumber yang dijadikan sebagai rujukan dan sejauh mana Adnan melakukan modifikasi dan penyempurnaan dalam penulisan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti mengambil dua aspek utama yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pola penulisan sumber penafsiran dalam *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* jika ditinjau dari sumber secara eksplisit dan implisit?
2. Bagaimana keterkaitan *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* terhadap *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm* dan *Kuran Jawi* jika dilihat berdasarkan analisis kontinuitas dan perubahan dalam penulisan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berikut tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagaimana berikut :

1. Mengetahui pola penulisan sumber penafsiran dalam *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* jika ditinjau dari sumber secara eksplisit dan implisit.
2. Mengetahui bagaimana keterkaitan *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* terhadap *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm* dan *Kuran Jawi* jika dilihat berdasarkan analisis kontinuitas dan perubahan dalam penulisan.

Adapun kegunaan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melihat bagaimana pengambilan sumber referensi penafsiran dan keterpengaruhan sumber tafsir terhadap produk penafsiran dan terjemahan yang dilakukan oleh ulama Nusantara, khususnya dalam hal ini berfokus pada penafsiran Muhammad Adnan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi arah baru perkembangan kajian tafsir dan menjadi inspirasi bagi para peneliti selanjutnya.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian yang membahas tentang telaah sumber telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Sebagian para peneliti melakukan kajian telaah sumber tafsir dalam cakupan yang lebih umum yakni masuk dalam kajian telaah metodologi atau dalam kajian epistemologi. Hal ini dapat dilihat dalam kajian yang dilakukan oleh Ghinaurraihal, Eni Zulaiha dan Badruzzaman M. Yunus yang mengkaji kitab *Tafsīr Isyāratul I'jāz* karya Said Nursi yang berkonsentrasi pada kajian metode, sumber dan corak penafsiran.<sup>12</sup> Kajian serupa juga dilakukan oleh Yurid Shifan Alal Firdaus, S. Sumarkan dan Nur

---

<sup>12</sup> Ghinaurraihal, Eni Zulaiha, dan Badruzzaman M. Yunus, “Metode, Sumber dan Corak Tafsir pada Penulisan Tafsir Kitab Tafsir *Isyaratul I'jaz* Karya Said Nursi”, *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, I, 2021, hlm. 490-96

Istiqlalayah<sup>13</sup> yang kajiannya berfokus pada karakteristik penafsiran, telaah sumber dan metode tafsir sahabat pada kitab-kitab tafsir yang ditulis di masa awal islam memiliki cakupan kajian yang lebih besar. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggali historisitas tafsir yang ditulis di masa sahabat menggunakan berbagai literatur yang membahas tentang sejarah perkembangan tafsir, biografi penafsir dan *'ulūm al-Qur'ān*. Irsyadunnas dan Nurmahni<sup>14</sup> juga melakukan kajian serupa, mereka menegaskan pentingnya adanya keseimbangan antara teks, konteks dan perspektif dalam sebuah penafsiran. Bagi peneliti, tafsir seharusnya tidak memiliki kecenderungan ahistoris dan asosial sebagaimana yang terjadi pada kitab-kitab klasik. Dengan ini, peneliti menawarkan adanya rekonstruksi kitab-kitab tafsir dalam metode dan sumber kepenulisan tafsir supaya dapat menghasilkan karya tafsir yang relevan dengan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Kajian epistemologi memiliki beberapa cakupan yang berbeda dibandingkan dengan metodologi. Kajian epistemologi menitikberatkan kajian beberapa aspek meliputi sumber-sumber penafsiran, transmisi dan transformasi pengetahuan dan tolak ukur validitas penafsiran. Secara teoritik, telaah epistemologi bisa disaksikan pada penelitian yang dilakukan oleh Abdul

---

<sup>13</sup> Yurid Shifan Alal Firdaus, S Sumarkan, dan Nur Istiqlalayah, "Historicity of Early Islamic Tafsir: Study the Source, Characteristics and Methods of Companion's Interpretation", *Jurnal of Islamic Research*, II, 2024, hlm. 489-508

<sup>14</sup> Irsyadunnas dan Nurmahni, "Rekonstruksi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer (Studi Analisis Sumber dan Metode Tafsir)", *Substansia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, XXII, 2020, hlm. 21

Mustaqim dalam bukunya “Epistemologi Tafsir Kontemporer”.<sup>15</sup> Buku ini membahas terkait pergeseran metode penafsiran yang dilakukan di masa awal kepenulisan tafsir, yakni generasi tafsir klasik, hingga berkembangnya zaman sampai era modern-kontemporer ini. Mustaqim melacak jejak historis dengan meneliti pada beberapa kitab tafsir yang ditulis di masa dan metode yang berbeda. Sedangkan implikasi pendekatan epistemologi dapat dilihat pada banyaknya kajian yang dilakukan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan, diantaranya kajian yang dilakukan oleh M. Dani Habibi dalam tesisnya “Epistemologi Tafsir Jawa (Telaah Pemikiran Muhammad Adnan dan Bakri Syahid)”. Habibi dalam kajiannya melakukan komparasi kitab *Tafsir Al-Qur’ān Suci Basa Jawi* dan *Tafsir Al-Huda*. Komparasi ini dilakukan untuk melihat latar belakang diantara kedua *mufasssir* yang mana perbedaan ini memberikan dampak pada hasil penafsiran keduanya. Perbedaan produk penafsiran ini juga disebabkan karena masing-masing *mufasssir* memiliki *background* keilmuan yang tidak sama antar satu sama lain. Untuk itu, perlu dilakukan adanya kajian sumber kepenulisan masing-masing untuk melihat keterpengaruhan kitab sumber terhadap hasil penafsiran.<sup>16</sup> Kajian epistemologi juga dilakukan oleh Lailiya Muyasaroh dalam “Epistemologi Tafsir Syi’i: Studi atas Hermeneutika Al-Qur’an Muhammad Baqir Al-Sadr”<sup>17</sup> dan Nayla Masyruhah dalam

---

<sup>15</sup> Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: Lkis, 2010)

<sup>16</sup> M. Dani Habibi, “Epistemologi Tafsir Jawa (Telaah Pemikiran Mohammad Adnan dan Bakri Syahid)”, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019, hlm. 1-200.

<sup>17</sup> Lailia Muyasaroh, “Epistemologi Tafsir Syi’i: Studi atas Hermeneutika Al-Qur’an Muhammad Baqir Al-Sadr”, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019, hlm. 1-127.

“Epistemologi Tafsir Abu Mansur Al-Maturidi dalam Kitab Ta’wilāt Ahl Al-Sunnah”.<sup>18</sup>

Sebagaimana pemaparan data literatur yang berkaitan dengan telaah sumber diatas, peneliti akan membagi kajian telaah sumber yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini pada dua *kluster*. *Pertama*, berkaitan dengan telaah sumber penafsiran dan *kedua* membahas tentang penelitian tentang kitab *Tafsīr Al-Qur’ān Suci Basa Jawi*. Pembagian kluster ini bertujuan untuk melihat perkembangan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Adapun penelitian yang berkaitan dengan *kluster* pertama diantaranya adalah kajian yang dilakukan oleh Peter Riddel<sup>19</sup> yang membahas kontroversi sumber rujukan kitab *Tarjumān al-Mustafīd*. Kontroversi ini dibahas olehnya mulai dari klaim yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa kitab *Tarjumān al-Mustafīd* merupakan terjemahan *Tafsīr al-Baidhowī*. Hal ini dipertegas dengan ditemukannya beragam sumber cetakan kitab ini yang menekankan klaim tersebut. Beberapa klaim lainnya menyatakan bahwa kitab *Tarjumān al-Mustafīd* merupakan terjemah *Tafsīr Jalālaīn*. Klaim ini dianggap relevan karena banyak ditemukannya penerjemahan yang sesuai dengan *Jalālaīn*. Selain keduanya, kitab *Tarjumān al-Mustafīd* juga diklaim merujuk pada kitab *Tafsīr Khāzin*, sebagaimana yang disebutkan dalam penafsiran Surah al-Kahfi : 77 yang mana mufasssir secara gamblang menyampaikan kandungan

---

<sup>18</sup> Nayla Masyruhah, “Epistemologi Tafsir Abu Mansur Al-Maturidi dalam Kitab Ta’wilāt Ahl Al-Sunnah”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2018.

<sup>19</sup> Riddel, The Source of Tarjumanul Mustafid.



ayat yang disampaikan dalam penafsirannya diambil dari *Tafsīr al-Khāzin*. Kontroversi ini masih terus berlanjut, karena belum ditemukannya bukti valid yang dapat membenarkan klaim-klaim ini. Dengan ini Teuku Alif Furqon<sup>20</sup> dalam kajiannya membahas kontroversi ini dengan melakukan *crosscheck* terhadap keterangan awal surat dalam kitab *Tarjumān al-Mustafīd*

Di sisi lain ada beberapa penelitian yang membahas telaah sumber dalam tema tertentu sebagaimana yang dilakukan oleh Rahman Fauzi dalam skripsinya.<sup>21</sup> Perhatian utamanya ditujukan pada sumber-sumber penafsiran yang berkaitan dengan ayat-ayat tentang *Istiqomah* yang terdapat dalam *Marāh Labīd*. Kitab tafsir ini digunakan sebagai objek kajian salah satunya dikarenakan keunikan kepenulisannya. Meskipun kitab tafsir ini ditulis oleh seorang ulama berkewarganegaraan Indonesia, kitab *Marāh Labīd* ditulis menggunakan bahasa Arab. Keunikan ini menjadikan kitab tafsir ini menjadi rujukan berbagai kalangan, baik masyarakat lokal maupun mancanegara. Adapun *Istiqomah* sendiri merupakan suatu sikap yang sangat ditekankan kepada masyarakat muslim yang memiliki kedudukan penting dalam kehidupan beragama. Dengan kedua argumen ini peneliti melakukan telaah sumber untuk melihat sejauh mana Syekh Nawawi al-Bantani mengambil sumber-sumber literatur yang kemudian menjadi rujukan dalam penafsirannya, khususnya dalam ayat-ayat yang berkaitan dengan *Istiqomah*. Akhirnya, peneliti

---

<sup>20</sup> Teuku Alief Furqan, “Keterangan Awal Surat dalam Kitab *Tarjuman Al-Mustafid* Karya Abdurrauf As-Singkili: Telaah Sumber Penafsiran”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

<sup>21</sup> Rahman Fauzi, “Sumber-Sumber Penafsiran Syaikh Nawawi Al-Bantani tentang *Istiqomah* dalam Tafsir *Marah Labid*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

menemukan 7 kitab tafsir yang menjadi sumber dalam pembahasan ini, lima kitab tafsir yang disebutkan dalam *muqaddimah* tafsirnya dan dua kitab lain yakni *Tafsīr al-Baidawī* dan *Tafsīr al-Kasyāf* yang diduga dijadikan sebagai sumber referensi juga.

Berbeda halnya dengan kedua peneliti diatas, Nafisa Naufal Pratama dalam skripnya mengkaji sumber-sumber yang dikutip oleh Quraish Shihab dalam *Tafsīr al-Miṣbāh* menggunakan alat bantu aplikasi Gephi.<sup>22</sup> *Tafsīr al-Miṣbāh* merupakan karya tafsir yang di dalamnya mengandung banyak sumber penafsiran. Shihab tidak hanya mengambil sumber penafsirannya pada kitab-kitab tafsir klasik maupun kontemporer belaka, melainkan Shihab mengelaborasi kedua sumber tersebut dalam kitab tafsirnya. Hal ini dilakukan karena kebutuhan masyarakat dalam menghadapi masalah-masalah kekinian, sehingga kepenulisannya menjadi sumber untuk memahami Al-Qur'an dilihat dari kacamata yang sepadan antara tradisi dan konteks kekinian. Adapun penggunaan aplikasi ini dijadikan sebagai alat bantu memetakan data-data yang ditemukannya, sehingga akan memudahkan pembaca untuk menelaah penelitian ini.

Penelitian tentang kitab *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* sendiri sudah banyak dilakukan oleh beragam peneliti dengan berbagai objek pembahasan yang berbeda, diantaranya kajian yang berfokus pada gambaran umum dari isi kitab tafsir yang ditulis oleh Muhammad Adnan tersebut. Penelitian ini

---

<sup>22</sup> Nafisa Naufal Pratama, "Sumber Tafsir Al-Mishbah (Pemakaian Aplikasi Gephi terhadap Mufassir-Mufassir yang Dikutip M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah QS. Al-Baqarah)", Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2024.

dilakukan oleh Mudrikatul Azizah dalam tesisnya “Studi *Tafsīr Al-Qur’ān Suci Basa Jawi* (Telaah atas *Tafsīr Al-Qur’ān Suci Basa Jawi* Karya KH. R. Muhammad Adnan)”.<sup>23</sup> Azizah dalam tulisannya ingin mendeskripsikan bahwa kepenulisan kitab *Tafsīr Al-Qur’ān Suci Basa Jawi* menjadi suatu hal yang relevan dengan keadaan masyarakat. Ia melakukan analisis kitab ini pada empat aspek yakni etika, teologi, sosial kemasyarakatan dan hukum. Akhirnya, Azizah sampai pada kesimpulan bahwasannya penulisan kitab *Tafsīr Al-Qur’ān Suci Basa Jawi* memiliki tempat yang penting dalam masyarakat, khususnya di kala itu. Dengan dilakukan pembahasalokalan tafsir yang dilakukan oleh Muhammad Adnan, masyarakat dapat dengan mudah untuk memahami kandungan Al-Qur’an sebagai pedoman dalam kehidupan beragama.

Kitab *Tafsīr Al-Qur’ān Suci Basa Jawi* merupakan produk kitab tafsir Nusantara dengan menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa penafsiran. Kitab ini juga termasuk wujud kepedulian Muhammad Adnan kepada masyarakat Jawa di kala itu yang kesusahan mengakses Al-Qur’an berbahasa Arab. Meskipun kitab ini tidak bisa dijangkau oleh banyak kalangan terutama masyarakat non-Jawa, kitab ini mendapat posisi penting dalam masyarakat Jawa sebagai upaya memahami kandungan Al-Qur’an. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Adelia Fitri Candranira dalam skripsinya “Vernakularisasi dalam *Tafsīr Al-Qur’ān Suci Basa Jawi* Karya Prof. KH. R.

---

<sup>23</sup> Mudrikatul Azizah, “Studi Tafsir Al-Qur’an Suci Basa Jawi: Telaah atas Tafsir Al-Qur’an Suci Basa Jawi Karya KH. R. Muhammad Adnan”, Skripsi IIQ Jakarta, 2019.

Muhammad Adnan (Analisis Penerjemahan dalam Surah Al-Baqarah)”.<sup>24</sup> Walaupun penelitian yang dilakukan Candranira berfokus pada satu surah saja, pembahasan yang disebut didalamnya mencakup gambaran umum terkait urgensi dari pembahasalokalan Al-Qur'an menggunakan bahasa Jawa dalam wujud kitab *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi*.

Selain sebagai wujud vernakularisasi Al-Qur'an, kitab tafsir ini juga merupakan gambaran dari produk budaya dari masyarakat Jawa. Salah satunya dapat dilihat dari penggunaan bahasa Jawa pada penafsirannya. Tidak hanya itu, kelahirannya di kraton menambah adanya keselarasan dan penerapan unggah-ungguh berbahasa Jawa yang menjadi bentuk sopan santun antar satu sama lain. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang ditulis S. Supriyanto dalam “Harmonisasi Islam dan Budaya Jawa dalam *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi*.”<sup>25</sup> Supriyanto menuturkan bahwasannya penggunaan bahasa Jawa yang halus, berlaku pada semua kalangan. Bahasa Jawa yang lembut ini tidak hanya ditemukan dalam penafsiran ayat-ayat yang membahas makhluk yang dimuliakan sebagaimana para nabi, orang-orang soleh, ataupun para malaikat saja, akan tetapi dapat ditemukan juga pada ayat-ayat yang membicarakan tentang orang-orang yang dilaknat oleh Allah, seperti orang-orang kafir, orang munafik dan orang yang berbuat dosa dan maksiat.

---

<sup>24</sup> Adelia Fitri Candranira, “Vernakularisasi dalam Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi Karya Prof. K.H.R. Mohammad Adnan (Analisis Penerjemahan dalam Surah Al-Baqarah)”, Skripsi UIN Walisongo, 2021.

<sup>25</sup> S. Supriyanto, Harmonisasi Islam dan Budaya Jawa dalam Tafsir Qur'an Suci Basa Jawi, *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Busaya*, III, 2018, hlm. 17-32

Berbagai peneliti telah melakukan kajian terhadap kitab tafsir ini, selain beberapa penelitian yang dilakukan sebagai yang telah disebutkan diatas, beberapa peneliti berfokus pada kajian tafsir secara tematik.<sup>26</sup> Sebagaimana yang dilakukan oleh Siti Fatichatur Rosyidah dalam skripsinya “Jihad dalam *Tafsīr Al-Qur’ān Suci Basa Jawi* Karya Muhammad Adnan (Hermeneutika Hans George Gadamer)”.<sup>27</sup> Kajian dengan tema ini dianggap relevan oleh Rasyidah dengan kondisi kepenulisan tafsir yang berada di bawah jajahan perang. Hal serupa dilakukan oleh Thoriq Fadli Zaelani dalam tesisnya “Nilai-Nilai Akhlaq dalam *Tafsīr Al-Hudā* Karya Bakri Syahid dan *Tafsīr Al-Qur’ān Suci Basa Jawi* Karya Muhammad Adnan”.<sup>28</sup> Zaelani menganggap bahwasannya tatanan moral di masyarakat sudah kehilangan eksistensinya. Dengan itu perlu alternatif untuk dilakukannya pembinaan moral masyarakat, khususnya penganut agama Islam, dengan berpedoman secara langsung kepada Al-Qur’an dan tafsirnya. Salah satunya dapat merujuk pada kitab *Tafsīr Al-Hudā* atau kitab *Tafsīr Al-Qur’ān Suci Basa Jawi*. Kajian tematik juga dilakukan oleh Yusuf Pandam Bawono dalam skripsinya “Kata *Aku* dan *Kawula* dalam *Tafsīr Al-Qur’ān Suci Basa Jawi* Karya Mohammad Adnan (Kajian

---

<sup>26</sup> Kajian tematik adalah Pendekatan atau penelitian dalam suatu pembelajaran yang mengelompokkan topik atau materi tertentu berdasarkan tema tertentu.

<sup>27</sup> Siti Fatichatur Rosyidah, “Jihad dalam Tafsir Al-Qur’an Suci Basa Jawi Karya Muhammad Adnan (Hermenerutika Hans George Gadamer)”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2020.

<sup>28</sup> Thoriq Fadli Zaelani, “Nilai-Nilai Akhlak dalam Tafsir Al-Huda Karya Baakri Syahid dan Tafsir Al-Qur’an Suci Basa Jawi Karya Muhammad Adnan, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, 2021.

Pragmatik)".<sup>29</sup> Bawono berargumen bahwa setiap kata dan huruf yang ada dalam kitab tafsir memiliki suatu hal yang unik dan layak menjadi objek kajian, salah satunya terkait dengan diksi *Aku* dan *Kawula*.

Kajian dengan wacana baru ditawarkan oleh Noor Khamidah<sup>30</sup> yang memaparkan adanya keterkaitan antara *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* dengan *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm* dan *Kuran Jawi*. Analisis ini diperjelas dengan menggunakan pendekatan telaah bagian awal tafsir, baik kata kunci yang terdapat pada halaman cover atau halaman awal sebelum pendahuluan. Keterkaitan yang dimaksud oleh Khamidah ini didasarkan pada keterangan cover pada *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm* yang memberikan instruksi bahwa tafsir ini merupakan karangan dari Penghulu Tafsir Anom V yang kemudian ditulis dan dikodifikasi oleh anak-anaknya. Penulisan selanjutnya dilakukan oleh Bagus Ngarpah yang menulis tafsirnya dengan upaya pengalihaksaraan dari *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm*. Kemudian penulisan terakhir dilakukan oleh Muhammad Adnan yang dibantu anaknya, Abdul Basith Adnan dan beberapa koleganya yang kemudian menghasilkan kitab *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi*. Pernyataan Khamidah diatas, diamini oleh Johanna Pink<sup>31</sup> yang menunjukkan adanya kemiripan penulisan antara *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* dengan

---

<sup>29</sup> Yusuf Pandam Bawono, "Kata Aku dan Kawula dalam Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi Karya Mohammad Adnan (Kajian Pragmatik)", Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

<sup>30</sup> Noor Khamidah, "Studi Analisis terhadap Terjemah Kuran Jawi Bagus Ngarpah", Skripsi IAIN Walisongo, 2012

<sup>31</sup> Johanna Pink, "The kyai's voice and the Arabic Qur'an", hlm. 329-359

*Kuran Jawi*. Pink melihat kemiripan ini dalam berbagai aspek penulisan, sehingga ia mengklaim bahwa kitab tafsir ini saling berkaitan satu sama lain.

Adapun kajian dalam penelitian ini akan berfokus pada penelusuran sumber-sumber penafsiran yang dirujuk Muhammad Adnan dalam kitab tafsirnya. Hal ini dilakukan salah satunya dengan tujuan untuk melihat penerapan sumber referensi dan pengaruhnya pada penafsiran Adnan. Kemudian penelitian ini juga akan menganalisis sejauh mana pengambilan sumber terhadap referensi sebelumnya, apakah dalam hal ini Adnan melakukan parafrase bagian tertentu, melakukan penambahan atau pengurangan penjelasan atau mungkin data yang ditemukan dalam sumber disajikan tanpa adanya perubahan. Dan yang terakhir, penelitian ini juga diharapkan mampu mengupas lebih detail terkait kecenderungan pengambilan sumber yang dilakukan penafsir.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Adapun *statement* yang menjadi landasan dari telaah ulang sumber ini diambil dari pernyataan dari Andreas Gorke dan Johanna pink<sup>32</sup> yang menyatakan bahwa analisis sumber merupakan salah satu elemen penting dalam penulisan tafsir, mengingat sumber rujukan menjadi fundamental berpikir bagi penulis. Mereka menawarkan upaya analisis sumber tafsir akan penyebutan hadis-hadis berbagai genre yang digunakan sebagai sumber oleh kebanyakan

---

<sup>32</sup> Andreas Gorke dan Johanna Pink, *Tafsir and Islamic Intellectual History: Exploring the Boundaries of a Genre* (New York: Oxford University Press, 2014), hlm. 6-7



penafsir generasi awal. Bagi peneliti analisis ini dapat dikembangkan dalam ranah yang lebih luas dengan tidak membatasi sumber pada hadis-hadis saja, mengingat keberagaman sumber yang digunakan penafsir seiring berkembangnya era, salah satunya dengan melakukan analisis pada kitab-kitab tafsir sebelumnya yang besar kemungkinan memiliki kontribusi dalam penulisan. Pernyataan ini ditegaskan oleh Walid Saleh, ia menyatakan dengan analisis sumber, pengaruh suatu tafsir terhadap karya tafsir yang lahir setelahnya dapat ditelusuri.<sup>33</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan melakukan analisa data sebagaimana adanya tanpa merubahnya dalam bentuk bilangan atau simbol. Analisis yang akan dilakukan dalam penelitian akan dilakukan dengan mengumpulkan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini baik berupa buku, laporan hasil penelitian, makalah, jurnal ilmiah, artikel dan sumber literatur lainnya.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yakni sumber primer dan sumber sekunder.

---

<sup>33</sup> Mu'ammarr Zayn Qadafy, "Menghidupkan yang Mati Suri: Walid Saleh dan Revitalisasi Kajian Sejarah Intelektual Tafsir Klasik", *Suhuf*, XV, Desember 2022, hlm. 425-448

a. Sumber Primer

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan difokuskan pada kitab “*Tafsīr Al-Qur’ān Suci Basa Jawi*”<sup>34</sup> yang ditulis Muhammad Adnan dengan bantuan Abdul Basith Adnan, anaknya, sebagai sumber utama. Kitab tafsir ini merupakan hasil dikodifikasi oleh anaknya, dengan bantuan beberapa koleganya, dalam satu buku beraksara latin yang mulai disusun olehnya di tahun 1969 sampai 1977 M, bukan merujuk pada naskah berbahasa pegon dan maupun naskah-naskah yang masih berserakan.

b. Sumber Sekunder

Adapun sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa kategori. *Pertama*, sumber literatur yang membahas tentang biografi Muhammad Adnan ataupun gambaran spesifikasi kitab *Tafsīr Al-Qur’ān Suci Basa Jawi*, seperti buku *Prof. K.H.R Muhammad Adnan dan Pemikirannya dalam Islam* oleh Abdul Basit Adnan dan Drs. Abdulhayi Adnan, artikel yang ditulis Islah Gusmian yang berjudul *K.H. Raden Muhammad Adnan (1889-1969): Ulama dan Pejuang di Bidang Pendidikan, Politik, dan Agama dari Kauman Surakarta* serta literatur membicarakan kitab *Tafsīr Al-Qur’ān Suci Basa Jawi* seperti buku *Khazanah Tafsir Indonesia dari*

---

<sup>34</sup> Muhammad Adnan, *Tafsir Al-Qur’an Suci Basa Jawi*

*Hermeneutika hingga Ideologi* yang ditulis Islah Gusmian<sup>35</sup> dan buku Howard M. Federspiel yang berjudul *Kajian Al-Qur'an di Indonesia dari Mahmud yunus hingga Quraish Shihab*.<sup>36</sup>

Sumber rujukan sekunder kedua merupakan kitab-kitab tafsir yang menjadi sumber dan disebutkan secara eksplisit dalam kitab *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi*. Adapun kitab-kitab tersebut disebutkan Adnan dalam tafsirnya, diantaranya adalah *Tafsīr Jamāl*, kitab *Fath al-Bayan*, *Tafsīr Khāzin* dan *Tafsīr Jalālāin*.

Adapun sumber selanjutnya diambil dari literatur-literatur tafsir yang memiliki keterkaitan dengan *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi*, yang besar kemungkinan menjadi referensi tafsir ini tapi tidak disebutkan secara eksplisit oleh penafsir. Adapun kitab yang dimaksud adalah *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm* yang ditulis penghulu Tafsir Anom V dan *Kuran Jawi* yang ditulis oleh Bagus Ngarpah.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yakni dengan menggali data-data yang telah dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder yang telah disebutkan. Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini karena dianggap sesuai untuk melacak data-data historis. Dengan ini peneliti dapat mengumpulkan

---

<sup>35</sup> Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideologi*

<sup>36</sup> Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia dari Mahmud yunus hingga Quraish Shihab*

data-data yang berkaitan dengan biografi Muhammad Adnan, terutama yang berkaitan dengan jejak pendidikannya serta data yang berkaitan kepenulisan sumber dalam kitab *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi*. Utamanya, peneliti akan mengumpulkan sumber rujukan tafsir yang disebutkan secara eksplisit oleh Muhammad Adnan dalam bagian *footnote*, seperti *Tafsīr Khāzin*, *Tafsīr Jalālaīn*, *Tafsīr Jamāl*, dan *Tafsīr Fath al-Bayān*. Kemudian peneliti juga akan mengumpulkan literatur atau sumber terkait yang berpengaruh pada penafsiran dan terjemahan kitab *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi*.

#### 4. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul tersebut akan dianalisis dan disusun menggunakan metode deskriptif-analitis. Langkah awal yang dilakukan adalah peneliti akan menjelaskan biografi Muhammad Adnan, khususnya yang berkaitan dengan latar belakang keilmuan yang ditempuh serta memaparkan latar belakang sosio-historis kitab *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* dan gambaran umum penafsirannya. Kemudian peneliti akan menelaah terkait tafsir dan terjemah, khususnya dalam perspektif Muhammad Adnan.

Selanjutnya, peneliti akan melakukan telaah ulang sumber terhadap kitab *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi*. Sumber yang dimaksud dalam hal ini merujuk pada dua hal yakni sumber eksplisit dan sumber implisit. Sumber eksplisit merupakan sumber-sumber yang disebutkan oleh Muhammad Adnan dalam kitabnya pada bagian *footnote* sebagai penjelasan tambahan sedangkan sumber implisit yang dimaksud adalah kitab-kitab

yang memiliki keterkaitan dengan penulisan *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* akan tetapi tidak disebutkan secara eksplisit dalam kitab. Pernyataan ini didasarkan pada klaim yang diungkapkan oleh Khamidah dan Pink.

Analisis telaah sumber penafsiran dilakukan dengan dua cara, *pertama*, akan dilakukan pengecekan ulang antara penulisan data sumber yang disebutkan secara eksplisit pada bagian *footnote* dalam kitab *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* untuk kemudian dicocokkan dengan sumber-sumber referensi terkait. Pada bagian ini, peneliti melihat ada tidaknya parafrase, penambahan atau pengurangan penjelasan, maupun penggantian kata sebagaimana sinonimnya yang terdapat dalam kitab tafsir Adnan. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh proses pengambilan sumber dalam kitab *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi*.

*Kedua*, peneliti melakukan analisis aspek tafsir pada kitab *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi*, dengan melihat pengaruh kitab-kitab tafsir Al-Qur'an sebelumnya yang menjadi indikasi sumber terhadap tafsir yang dilakukan oleh Muhammad Adnan. Analisis ini dilakukan untuk menggali sumber-sumber yang tidak sebutkan secara eksplisit oleh Adnan sebagai rujukan pada bagian tafsir ayat. Dalam hal ini peneliti akan mengutamakan analisis pada kitab-kitab tafsir berbahasa Jawa yang memiliki latar belakang penulisan yang sama dengan penulis *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* sebagaimana pernyataan yang disampaikan Khamidah dan Pink. Adapun kitab yang dimaksud adalah *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Aẓīm* yang ditulis Penghulu Tafsir Anom V dan *Kuran Jawi* yang ditulis Bagus Ngarpah.

Analisis ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh keterkaitan penulisan dan penyajian dalam *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* terhadap kedua kitab tersebut. Peneliti akan meninjau ulang penulisan dengan membandingkan tafsir ketiganya dengan mengambil sampel surah Al-Fatihah sebagai pisau analisis. Dengan dilakukannya analisis ini akan diketahui pola kontinuitas dan perubahan dalam penulisan. Bahkan jika perlu analisis akan diperlebar dengan mengadopsi kitab-kitab tafsir lain yang memiliki indikasi sebagai sumber rujukan dalam penulisan *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi*.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah sebagai arah kepenulisan penelitian ini, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka untuk untuk melacak penelitian-penelitian sebelumnya supaya peneliti dapat melihat posisi penelitian ini, metode penelitian yang berisikan gambaran umum penelitian ini, dan sistematika pembahasan.

Bab dua akan menjelaskan tentang gambaran umum serta sejarah singkat kepenulisan *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* dan biografi singkat KH. Muhammad Adnan. Kemudian akan dijelaskan tentang pengertian tafsir dan terjemah secara global serta perspektif Adnan dalam memaknai tafsir dan terjemah.

Bab tiga berisi tentang metode dan pola penggunaan sumber dalam *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi*. Pembahasan ini akan mencakup jenis dan asal

sumber yang digunakan dalam tafsir. Kemudian pembahasan selanjutnya akan membahas tentang pengolahan dan penyajian sumber oleh penafsir.

Bab empat merupakan analisis utama dalam penelitian ini yang berisi penjelasan tentang telaah ulang sumber terhadap kitab *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi*. Secara umum pembahasan ini akan mencakup beberapa pembahasan, *pertama*, berkaitan dengan telaah ulang sumber-sumber yang disebutkan secara eksplisit oleh Muhammad Adnan pada bagian *footnote* dan telaah sumber implisit yang memiliki keterkaitan dengan *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* sebagaimana yang disebutkan oleh Khamidah dan Pink. Selanjutnya merupakan pembahasan mengenai keterkaitan *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* dengan *Tafsīr Al-Qur'ān Al-‘Azīm* dan *Kuran Jawi* serta sejauh mana modifikasi yang dilakukan oleh Muhammad Adnan dengan melakukan analisis aspek kontinuitas dan perubahan dalam penulisan.

Bab kelima merupakan penutup penelitian ini, berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti sebagaimana diatas yang berkaitan dengan analisis sumber terhadap *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* dan tinjauan ulang terkait klaim-klaim sumber yang didakwa sebagai rujukan utama kitab ini, peneliti menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Penyebutan sumber secara eksplisit oleh penulis disebut pada penjelasan bagian *footnote*. Adapun kitab-kitab tafsir yang disebut sebagai rujukan pada *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* terdapat empat kitab, yakni *Tafsir Jamāl*, *Tafsir Jalālāin*, *Tafsir Khāzin*, dan *Tafsir Fath al-Bayān*. Sumber-sumber tersebut hanya beberapa kali disebut dalam jumlah yang minim jika dibandingkan dengan banyaknya jumlah keterangan yang ditulis dalam bentuk *footnote*. Jika merujuk secara langsung pada kitab-kitab tersebut, memang secara sistematis pola penyampaian informasi dalam *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* sudah dilakukan modifikasi oleh penulis, baik dalam bentuk penambahan maupun pengurangan kalimat.

Sebagaimana klaim yang disebutkan oleh Khamidah dan Pink dalam penelitiannya, adanya tradisi genealogis dalam penulisan tafsir di lingkup Kasunanan Surakarta, sangat jelas bahwa *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* memiliki keterkaitan yang kuat dengan *Tafsir Al-Qur'an Al-*

'*Aẓīm* yang ditulis Penghulu Tafsir Anom V dan *Kuran Jawi* yang ditulis Bagus Ngarpah. Hubungan ini bermula pada kesamaan latar belakang ketiga penulis yang sama-sama menjadi *abdi dalem* di Kasunanan Surakarta. Hubungan ini kemudian melahirkan kitab tafsir Al-Qur'an dengan bahasa Jawa akan tetapi aksara ketiganya berbeda. *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Aẓīm* ditulis menggunakan aksara pegon, *Kuran Jawi* menggunakan aksara Jawa sedangkan *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* yang lebih modern diantara ketiganya menggunakan aksara latin.

2. Penyebutan sumber yang secara eksplisit disebutkan penulis pada bagian *footnote* dalam *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* bukan awal inisiatif dari penulis, melainkan hal ini sudah lebih awal terdapat dalam *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Aẓīm*. Selain itu, realitanya kepenulisan sumber oleh Adnan kebanyakan memiliki kesamaan dengan penyebutan sumber dalam *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Aẓīm* dan *Kuran Jawi*. Sebagaimana rujukan terhadap *Tafsīr Jamāl*, *Tafsīr Jalālāin* dan *Tafsīr Khāzin* pada ayat yang sama juga ditemukan dalam kedua kitab sebelumnya. Jadi besar kemungkinan bahwa Adnan dalam melakukan kutipan sumber, tidak merujuk langsung pada kitab-kitab yang dimaksud, melainkan merujuk pada kitab Tafsir Anom V dan Bagus Ngarpah. Akan tetapi pada salah satu kesempatan, Adnan mengutip secara langsung pada *Tafsīr Fath al-Bayān* karena sumber ini tidak ditemukan pada kedua kitab sebelumnya.

Meskipun hampir secara keseluruhan bagian penulisan *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* mempunyai persamaan yang signifikan dengan

kedua kitab sebelumnya, kitab yang ditulis Adnan ini tidak sepenuhnya repetitif. Penulis melakukan banyak modifikasi dan revisi pada beberapa aspek, diantaranya mengubah kata atau kalimat yang dianggap tidak relevan dengan masa itu, pengalihaksaraan dari aksara pegon dan Jawa menjadi aksara latin, memperbaiki sistematika yang dianggap tidak relevan, serta adanya tambahan dan pengurangan jika diperlukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap analisis sumber penafsiran dalam *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi*, peneliti menemukan hubungan dan keterpengaruhan kitab ini dengan kitab-kitab lainnya. Selain itu, masih banyak aspek yang masih bisa dilakukan kajian dan masih tersimpan menjadi harta terpendam. Terkhusus belum banyak penelitian yang secara spesifik membahas kitab ini dari berbagai sudut pandang. Dengan ini penting bagi para peneliti untuk meleak akan banyaknya kesempatan untuk mengkaji kitab-kitab tafsir, salah satunya *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* ini. Peneliti sadar akan banyaknya kekurangan dalam penelitian sumber terhadap *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* ini. Oleh karena itu penelitian terhadap kitab-kitab tafsir harus terus dilanjutkan mengingat tidak ada penelitian yang mencapai pada titik kesempurnaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Ajiliy, Sulaiman ibn ‘Umar. *Al-Futuhah al-Ilahiyyah*. Beirut: Lebanon.
- Adnan, Abdul Basith dan Abdul Hayi Adnan, *Prof. K.H.R Mohammad Adnan dan Pemikirannya dalam Islam* dalam buku Moch. Damami, *Lima Tokoh Pengembangan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2000.
- Adnan, Muhammad. *Tafsir Al-Qur’ān Suci Basa Jawi*. Bandung : PT. Al-Ma’arif, 1977.
- Amalia, Yusria dan Bashori. “Kajian Kitab Tafsir Al-Jalālāin Karya Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin al-Suyuthi”. *At-Taklim*. II. 2025.
- Anam, Tabsirul. *Al-Juz’ al-Awwal min Tafsir Al-Qur’ān Al-‘Azīm*. Surabaya: Maktabah Nabhaniyyah.
- Anwar, Rosihon (ed.). “Pengaruh Ide Pembaharuan Abduh di Mesir pada Tradisi Tafsir di Indonesia: Kajian terhadap Tafsir Al-Qur’an Karim Karya Mahmud Yunus”, *Khazanah Jurnal Studi Islam dan Humaniora*. XVIII. 2020.
- Ashfahaniy, Ahmad Ibn Husein. *Matan Ghayah wa al-Taqrīb*. Arab: Maktabah Al-Jumhuriyyah.
- Azizah, Mudrikatul. “Studi Tafsir Al-Qur’an Suci Basa Jawi: Telaah atas *Tafsir Al-Qur’ān Suci Basa Jawi* Karya KH. R. Muhammad Adnan”. Skripsi IIQ Jakarta, 2019.
- Baghdadiy, ‘Ali ibn Muhammad. *Lubab al-Ta’wil fī Ma’ani al-Tanzil*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1425.
- Bawono, Yusuf Pandam. “Kata Aku dan Kawula dalam *Tafsir Al-Qur’ān Suci Basa Jawi* Karya Mohammad Adnan (Kajian Pragmatik)”. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Candranira, Adelia Fitri. “Vernakularisasi dalam *Tafsir Al-Qur’ān Suci Basa Jawi* Karya Prof. K.H.R. Mohammad Adnan (Analisis Penerjemahan dalam Surah Al-Baqarah)”. Skripsi UIN Walisongo, 2021.

- Fauzi, Rahman. "Sumber-Sumber Penafsiran Syaikh Nawawi Al-Bantani tentang Istiqomah dalam Tafsir *Marah Labid*". Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- Fathirah, Annisaul. "Metodologi *Tafsir Al-Qur'an Al-Azim* Karya Raden Pengulu Tabsir Anam V". Skripsi UIN Sunan Ampel. 2018
- Federspiel, Howard M. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab*.
- Firdaus, Yurid Shifan Alal (ed.). "Historicity of Early Islamic Tafsir: Study the Source, Characteristics and Methods of Companion's Interpretation". *Jurnal of Islamic Research*. II. 2024.
- Furqan, Teuku Alif. "Keterangan Awal Surat dalam Kitab *Tarjuman Al-Mustafid* Karya Abdurrauf As-Singkili: Telaah Sumber Penafsiran". Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.
- Ghinaurraihah (ed.). "Metode, Sumber dan Corak Tafsir pada Penulisan Tafsir Kitab Tafsir *Isyaratul I'jaz* Karya Said Nursi". *Jurnal Iman dan Spriritualitas*. I. 2021.
- Gorke, Andreas dan Johanna Pink. *Tafsir and Islamic Intellectual History: Exploring the Boundaries of a Genre*. New York: Oxford University Press, 2014.
- Gusmian, Islah. "K.H. Raden Muhammad Adnan (1889-1969): Ulama dan Pejuang di Bidang Pendidikan, Politik, dan Agama dari Kauman Surakarta". *Jurnal Lektur Keagamaan*. XIV. 2017.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideologi*.
- Habibi, M. Dani. "Epistemologi Tafsir Jawa (Telaah Pemikiran Mohammad Adnan dan Bakri Syahid)". Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Hasbiyallah, Muhammad. "Paradigma Tafsir Kontekstual: Upaya Membumikan Nilai-Nilai Al-Qur'an". *Al-Dzikra*. XII. 2018.
- Irsyadunnas (ed.). "Rekonstruksi Tafsir Al-Qur'an Komtemporer (Studi Analisis Sumber dan Metode Tafsir)". *Substansia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*. XXII. 2020.

- Khamidah, Noor. "Studi Analisis terhadap Terjemah *Kuran Jawi* Bagus Ngarpah". Skripsi IAIN Walisongo, 2012.
- Khan, Abu Thayyib Shiddiq. *Tafsīr Fath al-Bayān fī Maqashid Al-Qur'an*. Beirut: Penerbit 'Ashriyyah, 1992.
- Lukman, Fadli. "Telaah Historiografi Tafsir Indonesia: Analisis Makna Konseptual Terminologi Tafsir Nusantara". *Suhuf*. XIV. Juni 2021.
- Lukman, Fadli. "Telaah Historiografi Tafsir Indonesia: Analisis Makna Konseptual Terminologi Tafsir Nusantara". *Suhuf*. XIV. 2021.
- Lukman, Fadli. *The Official Indonesian Qur'an Translation: The History and Politics of Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Cambridge, UK: Open Book Publishers, 2022.
- Maharani, Mazida Hannina. "Konstruksi dan Lokalitas pada Penafsiran QS. Al-Fatihah dalam Terjemah-Tafsir Jawi: Analisis Tafsir Kuran Jawi, Al-Ibriz dan Al-Huda". Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Marlinda dan Hasmulyadi. "The Exegetical Methodology of Al-Khazin (Lubab al-Ta'wil fi Ma'ani al-Tanzil)". *Tafasiri*. III. 2025.
- Mujiburrahman. "Metode al-Khazin dalam Tafsir Lubab al-Ta'wil fi Ma'ani al-Tanzil". *Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*. IX. 2019.
- Mustaqim, Abdul. *Epitemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: Lkis, 2010.
- Muyasaroh, Nayla. "Epistemologi Tafsir Syi'i: Studi atas Hermeneutika Al-Qur'an Muhammad Baqir Al-Sadr". Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Ngarpah, Bagus. *Kuran Jawi*. Transkrip latin dari naskah cacarakan, 1905.
- Pink, Johanna. "The Kyai's Voice and the Arabic Qur'an; Translation, Orality, and Print in Modern Jana". *Wacana: Jurnal of the Humanities of Indonesia*. XXI. 31 Oktober 2020.
- Pratama, Nafisa Naufal. "Sumber Tafsir Al-Mishbah (Pemakaian Aplikasi Gephi terhadap Mufassir-Mufassir yang Dikutip M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah QS. Al-Baqarah)". Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Qadafy, Mu'ammarr Zayn. "Menghidupkan yang Mati Suri: Walid Saleh dan Revitalisasi Kajian Sejarah Intelektual Tafsir Klasik". *Suhuf*. XV. 2022.

Quran Kemenag. 2019

Riddel, Peter. "The Source of Tarjumanul Mustafid". *Journal of Malaysian Branch of the Royal Asiatic Society*. LVII. 1984.

Rosyidah, Siti Fatichatur. "Jihad dalam *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* Karya Muhammad Adnan (Hermenerutika Hans George Gadamer)". Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Saputra, Orryza. "Analisis Vernakularisasi dan Akurasi terhadap Terjemah Al-Qur'an (Kagungan Dalem Keraton Surakarta Hadiningrat *Kur'an Jawi* Kyai Bagus Ngarpah Surah Al-Baqarah)". Skripsi IAIN Ponorogo, 2023.

Suprianto, S. "Harmonisasi Islam dan Budaya Jawa dalam *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi*". *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Busaya*. III. 2018.

Suyuthi, Jalaluddin dan Jalaluddin al-Mahalli. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim*. Surabaya: Percetakan Arafah Jaya.

Zaelani, Thoriq Fadli. "Nilai-Nilai Akhlak dalam Tafsir Al-Huda Karya Baakri Syahid dan *Tafsīr Al-Qur'ān Suci Basa Jawi* Karya Muhammad Adnan". Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", 2021.